



UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR



PS

BUKU PEDOMAN **PENYELENGGARAAN** **PRAKTIKUM SEKOLAH**



OLEH
TIM PENYUSUN
FAKULTAS DHARMA ACARYA





**BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PRAKTIKUM SEKOLAH
(PS)**

**OLEH
TIM PENYUSUN**

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR**

KATA PENGANTAR

Atas *asung kerta waranugraha* Ida Sang Hyang Widhi Wasa, kami menyambut baik telah terbitnya Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) untuk menunjang proses penyelenggaraan Praktikum Sekolah bagi mahasiswa Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kepada Tim Penyusun kami sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas upaya keras yang telah dilakukan dalam menyelesaikan buku pedoman tersebut.

Agar Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) ini dapat dijadikan tuntunan, petunjuk-petunjuk sesuai dengan harapan lembaga, kepada semua pihak yang terlibat di dalam kegiatan Praktikum Sekolah (PS) Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mematuhi dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh semua petunjuk dan ketentuan yang telah dituangkan dalam buku tersebut.
2. Semua unsur yang terlibat dalam kegiatan Praktikum Sekolah (PS) ini, selalu mengadakan kerjasama yang baik dalam mengemban dan atau melaksanakan tugas, untuk mencapai hasil yang optimal.

Semoga dengan adanya Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS), ini pelaksanaan praktik mengajar bagi mahasiswa Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar semakin baik, serta agar dipatuhi oleh mahasiswa, para Dosen Pembimbing serta Guru Pamong yang terlibat dalam kegiatan tersebut demi menghasilkan calon

guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris yang profesional.



Denpasar, Juli 2024

Dekan Fakultas Dharma Acarya

Dr. Ni Komang Sutriyanti, S.Ag., M.Pd.H

NIP. 19830912 200604 2 002

KATA SAMBUTAN

**Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa
Denpasar**

Om Swastyastu

Dengan rasa *angayubagia* kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat Beliau-lah tim penyusun dapat menyelesaikan Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) di lingkungan Fakultas Dharma Acarya, sudah tentu dengan tersusunnya buku pedoman ini dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan PS sehingga tiap tahun penyelenggaraan akan lebih sempurna.

Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) ini memiliki arti penting untuk terwujudnya proses terselenggaranya Praktikum Sekolah bagi mahasiswa Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang merupakan wahana pembelajaran mensinkronisasikan dan mengaktualisasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan lembaga pendidikan formal yaitu dengan melaksanakan Praktikum Sekolah di sekolah-sekolah.

Buku Pedoman Praktikum Sekolah (PS) ini memberikan rambu-rambu bagi seluruh elemen yang ikut serta dalam kegiatan Praktikum Sekolah Fakultas Dharma Acarya. Eksistensinya membantu memberikan arah yang tepat dalam rangka mewujudkan visi dan misi Penyelenggaraan Praktikum Sekolah, mengingat secara substansi buku pedoman Praktikum Sekolah ini berisi seperangkat aturan dan ketentuan yang dapat dipakai rujukan oleh semua pihak dalam menyelenggarakan proses Praktikum Sekolah dengan pola koordinasi dan komunikasi yang lebih efektif baik secara vertikal (mahasiswa dengan Panitia PS

maupun dosen pembimbing) maupun secara horisontal (Dosen Pembimbing dengan panitia Praktikum Sekolah). Pola komunikasi yang terbangun berbasis kesamaan arah dan persepsi akan sangat bermanfaat bagi terbangunnya komunikasi yang efektif, dan bahkan dapat menghindarkan adanya polarisasi pemikiran yang berdampak kekeliruan dalam proses pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar ini, maka sudah menjadi semacam inperatif atau suatu kewajiban bagi seluruh elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan PS untuk menggunakannya sebagai rujukan baik dalam perencanaan, pengelolaan proses Praktikum Sekolah (PS) sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien, meskipun isi serta kualitas masih perlu disempurnakan. Terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan buku pedoman ini, kami memberikan apresiasi yang tinggi diiringi ucapan terimakasih yang tulus kepada tim penyusun atas upaya yang telah dilaksanakan sehingga Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) ini dapat diterbitkan dan bermanfaat bagi kita semua.

Om Santih, Santih, Santih Om



Denpasar, Juli 2024

Rektor UHN IGB Sugriwa Denpasar

Prof. Dr. I Gusti Ngurah Suidiana, M.Si.

NIP. 19671231 199403 1 023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Rasional	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Hakekat PS	3
1.4 Tujuan PS	4
1.5 Manfaat Pelaksanaan PS	5
1.6 Prinsip - Prinsip Pelaksanaan PS	6

BAB II PENGELOLAAN PRAKTIKUM SEKOLAH

2.1 Pembina dan Pengelolaan PS	8
2.2 Perencanaan PS	14
2.3 Pengelolaan Dana	15
2.4 Pemilihan Sekolah Tempat Pelatihan	15
2.5 Penjadwalan.....	16
2.6 Pemantauan	18
2.7 Sistem Imbalan	18

BAB III MATERI KEGIATAN PS

3.1 Pengertian	20
3.2 Materi Pokok Kegiatan PS	20

BAB IV PENYIAPAN DOSEN PEMBIMBING, GURU PAMONG DAN MAHASISWA PS

4.1 Penyiapan Pembimbing	26
4.2 Persyaratan Mahasiswa Peserta PS	28
4.3 Pendaftaran PS	28

BAB V MEKANISME PELAKSANAAN DAN PEMBIMBING PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

5.1 Pelaksanaan kegiatan Praktikum Sekolah (PS)	30
5.2 Ketentuan Khusus dalam Pelaksanaan dan Bimbingan PS	37

BAB VI PENILAIAN PS

6.1 Pengertian Penilaian PS	39
6.2 Tujuan	39
6.3 Prinsip-prinsip Penilaian	39

6.4 Aspek-aspek Penilaian	40
6.5 Kriteria Penilaian	41
6.6 Alat Evaluasi dan Format yang Digunakan	42
BAB VII TATA TERTIB DAN SANKSI	
7.1 Tata tertib dalam Praktikum Sekolah (PS)	46
7.2 Etika Berbusana dalam PS	46
BAB VIII PENUTUP	
8.1 Simpulan	49
8.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berkomitmen dalam menjalankan tugas utamanya untuk menghasilkan guru berkualitas, baik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah maupun untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi. Tugas khusus bagi lulusan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang disiapkan menjadi guru. Mereka wajib memiliki empat kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Dharma Acarya senantiasa berusaha menggabungkan kemampuan keilmuan yang didapat di bangku kuliah, dengan kemampuan praktik yang didapatkan di sekolah, dan juga kemampuan sosial yang didapatkan dalam program Praktikum Masyarakat untuk membentuk keempat kompetensi dasar guru tersebut diatas.

Pada Fakultas Dharma Acarya sebagai LPTK di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar tidak hanya dilakukan pembelajaran yang teoretik tetapi dilakukan juga melalui sejumlah kegiatan praktik, yang diharapkan dapat mengintegrasikan pengembangan kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian dalam dunia nyata, sehingga diharapkan menghasilkan calon guru yang profesional dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik.

Program yang memberikan pengembangan kemampuan pendidikan dan keguruan seperti di atas adalah berupa program Praktikum Sekolah (PS). Dalam hal ini yang dimaksud dengan

Praktikum Sekolah adalah kegiatan mahasiswa untuk menerapkan teori pendidikan dan keguruan yang terdiri atas pembekalan di kampus, observasi, praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah yang ditunjuk di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

Pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Praktikum Sekolah merupakan mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa. Praktikum Sekolah dilaksanakan di sekolah/satuan pendidikan baik yang berstatus negeri maupun swasta. Perlu ditegaskan bahwa PS merupakan salah satu komponen kegiatan kurikuler yang memerlukan keterpaduan antara penguasaan teori dengan praktik. Kegiatan tersebut perlu mendapat perhatian yang serius, terpadu, terarah dan terbimbing dengan berbagai unsur yang terkait. Praktikum Sekolah merupakan muara dari penguasaan komponen kurikulum program kependidikan yang meliputi (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian/ MPK, (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian/MKK, (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya/ MKB, (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya/MPB dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat/MBB.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) bagi mahasiswa Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar mengacu pada dasar hukum sebagai berikut;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Akademik Guru;
7. PMK No. 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara RI Tahun 2022 No 494).
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 232/U/2002 tentang penyusunan kurikulum dan hasil belajar
10. Buku Pedoman Penyelenggaraan Akademik Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

1.3 Hakekat Praktikum Sekolah (PS)

Praktikum Sekolah (PS) merupakan program pelatihan dalam menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan profesionalisme guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dengan demikian Praktikum Sekolah (PS) adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan, berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan tugas keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk orientasi lapangan, pelatihan terbimbing dan pelatihan mandiri, yang terjadwal secara sistematis.

Dilihat dari sudut struktur program kurikulum Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, praktikum Sekolah (PS) dimasukkan pada kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang dipersyaratkan dalam pendidikan, untuk jenjang Strata Satu (S1) dengan bobot 4 SKS. Namun dilihat dari fungsinya Praktikum Sekolah (PS) merupakan akumulasi mata kuliah yang dikemas dalam kurikulum Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dalam pembentukan profesionalisme guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris.

1.4 Tujuan Praktikum Sekolah (PS)

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktikum Sekolah Fakultas Dharma Acarya adalah sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktikum Sekolah (PS) adalah sebagai wahana bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih agar mampu memperlihatkan unjuk kerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya sesuai dengan tuntutan standar pendidikan nasional/lembaga.

1.4.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus diselenggarakannya program Praktikum Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, sosial-psikologis sekolah dan sistem pengelolaan yang dikembangkan;
2. Menguasai dan mampu mengembangkan berbagai keterampilan dasar mengajar;

3. Dapat menerangkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata;
4. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah dan di luar sekolah;
5. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan;
6. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
7. Memiliki motivasi dan kemampuan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan;
8. Penilaian keberhasilan mahasiswa didasarkan pada unjuk kerja.

1.5 Manfaat Praktikum Sekolah (PS)

Praktikum Sekolah (PS) merupakan kegiatan yang tidak hanya berguna bagi mahasiswa tetapi juga berguna bagi sekolah mitra dan Fakultas Dharma Acarya selaku LPTK di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

1.5.1 Bagi Mahasiswa, PS akan sangat bermanfaat untuk:

1. Memperdalam penguasaan materi bidang studi melalui pendekatan kontekstual;
2. Mengaplikasikan prinsip, strategi, dan teknik pembelajaran secara teoretik selama di kampus ke dalam realitas pembelajaran di sekolah mitra;
3. Menggali pengalaman nyata dari guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola pembelajaran, pengelolaan kelas dan sekolah serta kegiatan penunjang lainnya;
4. Memperluas wawasan, nilai dan sikap serta pengembangan kepribadian guru yang menunjang profesionalismenya di kemudian hari.

1.5.2 Bagi Sekolah Mitra dan Satuan Pendidikan, PS akan bermanfaat untuk:

1. Mengimplementasikan inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran secara kolaboratif dengan mahasiswa praktikkan;
2. Memantapkan kemampuan profesionalisme guru dalam melaksanakan bimbingan dan fasilitas teman sejawat;
3. Mengoptimalkan kinerja sekolah/satuan pendidikan minimal dalam jangka waktu tertentu.

1.5.3 Bagi Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

1. Mendapatkan masukan tentang relevansi kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus dengan tuntutan profesionalitas guru/tenaga kependidikan di lapangan, dapat mengembangkan kurikulum dan model-model pembelajaran yang lebih aplikatif dan adaptif;
2. Mengimplementasikan inovasi dan kreatifitas dosen dalam pembelajaran secara kolaboratif dengan guru/tenaga kependidikan dan atau mahasiswa.

1.6 Prinsip-prinsip Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS)

Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dapat berlangsung baik dan berkualitas tinggi apabila memperhatikan dan mendasarkan diri pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Praktikum Sekolah dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai lembaga pendidik (produsen) calon guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris bekerja sama dengan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali, Kabupaten/Kota dan Kementerian Agama Provinsi Bali sebagai pemakai.

2. Mahasiswa yang mengikuti Praktikum Sekolah (PS) harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh Guru pamong dan Dosen Pembimbing yang memenuhi syarat untuk itu, di samping usaha mahasiswa sendiri secara kreatif dalam mengembangkan kompetensi mereka sebagai calon guru yang profesional.
3. Mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktikum Sekolah (PS) tidak boleh digunakan untuk mengisi kekurangan guru di sekolah.
4. Praktikum Sekolah (PS) dilaksanakan di TK/PAUD, SD, SMP, SMA/SMK selama 14 minggu (setara dengan 14 kali) dengan rincian 1 minggu masa observasi/orientasi dan 12 minggu masa pelatihan di sekolah mitra, serta 1 minggu masa evaluasi.
5. Selama mengikuti Praktikum Sekolah (PS) mahasiswa ada di bawah koordinasi Ketua Jurusan.
6. Selama masa berlangsungnya kegiatan Praktikum Sekolah (PS) mahasiswa yang berhalangan dapat minta ijin, kepada Kepala Sekolah melalui Guru Pamong.
7. Sebelum Penyerahan mahasiswa peserta Praktikum Sekolah, diadakan pembekalan Praktikum Sekolah bagi mahasiswa peserta Praktikum Sekolah.

Pada awal pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) mahasiswa PS diserahkan secara resmi oleh masing-masing Dosen Pembimbing kepada Sekolah Mitra. Pada akhir kegiatan Praktikum Sekolah (PS) mahasiswa diserahkan kembali oleh Sekolah Mitra kepada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar/Dosen Pembimbing.

BAB II
PENGELOLAAN
PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

2.1 Pembina dan Pengelolaan Praktikum Sekolah (PS)

Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menugaskan kepada Fakultas Dharma Acarya untuk menyelenggarakan Praktikum Sekolah (PS) dengan tugas sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan berupa tenaga guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris yang profesional yang penuh daya inovatif;
2. Mengembangkan suatu mekanisme pelatihan yang tepat guna bagi calon guru ketika berada di sekolah latihan;
3. Mengembangkan dan mengujicobakan secara intensif berbagai model pembelajaran yang inovatif;
4. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan Kementerian Pendidikan Nasional Propinsi, Kabupaten/Kota, Kantor Kementerian Agama Provinsi Bali dan Kepala Sekolah mitra.

Bertolak dari tugas dan tanggung jawab tersebut, dibentuk Tim Pengelola Praktikum Sekolah (PS) untuk memudahkan koordinasi dengan yang ada di lingkungan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan pihak luar.

2.1.1 Kelompok Pembina dan Pengarah

1. Kelompok pembina melakukan koordinasi di lingkungan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar terdiri dari:
 - a. Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

- b. Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III)
 - c. Dekan Fakultas Dharma Acarya.
 - d. Para wakil Dekan Bidang Akademik (WD I), wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan (WD II), wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD III) di lingkungan Fakultas Dharma Acarya (Pendidikan) Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
2. Kelompok Koordinasi dengan instansi terkait:
- a. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bali
 - b. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bali
 - c. Kepala Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten/Kota dan Kecamatan.

2.1.2 Kelompok Pelaksana Pengelola

1. Ketua Panitia;

Ketua Panitia selaku pengelola dan sekaligus sebagai ketua pelaksana yang ditugaskan oleh Dekan Fakultas Dharma Acarya berdasarkan SK Rektor, dengan tugas sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan ketentuan tentang penyelenggaraan Praktikum Sekolah dengan berkoordinasi kepada Dekan dan para pembantu Dekan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar kepada mahasiswa yang akan mengikuti Praktikum Sekolah (PS) dan kepada Kepala Dinas Pendidikan tingkat provinsi, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, Kecamatan dan Sekolah Mitra.

- b. Menyusun program kerja dan RAB Praktikum Sekolah (PS) dengan berkoordinasi kepada Wakil Dekan II.
- c. Menyiapkan dan menetapkan calon Dosen Pembimbing dan Guru Pamong sesuai dengan kebutuhan berkoordinasi dengan pihak Dekanat.
- d. Menggalang dan memelihara kerjasama yang baik antara Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Sekolah Mitra.
- e. Memantau persiapan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan Praktikum Sekolah.
- f. Menyiapkan dan menetapkan sekolah mitra sebagai tempat latihan dan sebaran mahasiswa ke masing-masing sekolah mitra/latihan dengan memperhatikan prosedur (permohonan ijin kepada lembaga terkait).
- g. Menyiapkan dan melaksanakan pembekalan/latihan penyegaran Dosen Pembimbing dan Guru Pamong sebelum ditugaskan di lapangan.

2. Sekretaris Panitia

Sekretaris Panitia memiliki tugas, antara lain:

- a. Menyiapkan pendaftaran pembekalan bagi mahasiswa peserta Praktikum Sekolah (PS).
- b. Menyiapkan dan menetapkan sekolah latihan.
- c. Menyiapkan, mengirim, menerima surat-surat yang terkait dengan kegiatan Praktikum Sekolah (PS).
- d. Menyiapkan Surat Keputusan, Surat Tugas, Surat Undangan, dan Pengumuman dalam kaitannya dengan Praktikum Sekolah (PS)

- e. Menyusun laporan akhir kegiatan Praktikum Sekolah (PS) bekerjasama dengan staf administrasi, dan Kabag.

3. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan memiliki tugas, antara lain:

- a. Menyiapkan data mahasiswa yang akan mengikuti Praktikum Sekolah (PS).
- b. Mensosialisasikan berbagai ketentuan kepada mahasiswa yang akan mengikuti PS.
- c. Menyiapkan calon dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan dengan berkoordinasi pada sejur dan kejur.
- d. Menjadwalkan Pengajaran Mikro dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran II atau Mata Kuliah sejenis.

2.1.3 Kelompok Pembimbing

Kelompok pembimbing terdiri atas Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah secara akademik bertanggung jawab terhadap berlangsungnya pendidikan dan pengajaran di sekolahnya, maka Kepala Sekolah berperan sebagai koordinator pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS). Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Praktikum Sekolah (PS) Kepala Sekolah dibantu oleh Koordinator Guru Pamong. Perincian tugas Kepala Sekolah dan Koordinator Guru Pamong adalah sebagai berikut.

- a. Menugaskan Guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia

Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris untuk bertindak sebagai Guru Pamong sesuai bidang keahlian.

- b. Menugaskan Guru Pamong untuk mengatur jadwal Praktikum Sekolah (PS) yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Bahasa Inggris yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.
- c. Menyelenggarakan pertemuan antar Dosen pembimbing, Mahasiswa, dan Guru Pamong secara berkala untuk mengawasi kegiatan praktikum Sekolah (PS).
- d. Secara terus-menerus memantau pelaksanaan tugas pembimbing dan mahasiswa.
- e. Memantau kegiatan Praktikum Sekolah (PS) di sekolah.
- f. Mengesahkan laporan-laporan mahasiswa dan hasil penilaian akhir.

2. Dosen Pembimbing (DP)

Dosen Pembimbing adalah Dosen Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang diberikan tugas untuk membimbing mahasiswa Praktikum Sekolah (PS) di sekolah mitra/latihan dengan ketentuan mempunyai kualifikasi S2 dengan jabatan Lektor. Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing adalah:

- a. Membimbing mahasiswa membuat rencana Program Kegiatan Praktikum Sekolah (PS) dan Pemanfaatan Buku Penunjang pada awal kegiatan Praktikum Sekolah (PS).

- b. Secara berkala minimal 6 kali di luar ujian Praktikum Sekolah (PS) membimbing mahasiswa bersama dengan Guru Pamong dan 1 (satu kali) pada saat ujian PS.
- c. Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama-sama dengan Guru Pamong menentukan kelulusan mahasiswa.
- d. Mengadakan diskusi dan konsultasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
- e. Merekap nilai Praktikum Sekolah (PS) dengan mereratakan nilai yang diberikan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Menghadiri seluruh rapat yang berkaitan dengan Praktikum Sekolah (PS) dengan para pihak terkait untuk memantapkan dan mengevaluasi kegiatan tersebut.
- g. Membimbing mahasiswa dalam membuat Laporan Akhir Praktikum Sekolah.

3. Guru Pamong

Guru Pamong adalah guru yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti Praktikum Sekolah (PS) di sekolah mitra/latihan. Tugas dan tanggung jawab Guru Pamong adalah:

- a. Membantu para mahasiswa calon guru untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan persiapan dan pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS).
- b. Bersama Dosen Pembimbing dan mahasiswa merencanakan Program Kegiatan Praktikum Sekolah (PS) pada awal kegiatan Praktikum Sekolah.

- c. Membantu mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai calon guru dengan memberi mereka tugas, baik tugas mengajar, tugas membimbing siswa, tugas administrasi, maupun tugas kurikuler dan ekstrakurikuler secara proporsional.
- d. Memberi bimbingan terhadap mahasiswa yang mengikuti Praktikum Sekolah di sekolah mitra/latihan.
- e. Mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat menghambat proses Praktikum Sekolah (PS) dengan Dosen Pembimbing.
- f. Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama-sama dengan Dosen Pembimbing menentukan kelulusan mahasiswa.

2.2 Perencanaan Praktikum Sekolah (PS)

Rencana kegiatan Praktikum Sekolah (PS) dirancang oleh Panitia Pelaksana Praktikum Sekolah di lingkungan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Perencanaan itu meliputi sebagai berikut:

1. Mendata jumlah peserta Praktikum Sekolah (PS).
2. Mengidentifikasi, pemetaan, dan menetapkan sekolah-sekolah yang dipakai Praktikum Sekolah (PS).
3. Mendata jumlah Dosen pembimbing dan Guru Pamong yang dibutuhkan.
4. Jadwal pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) di sekolah, meliputi masa orientasi-observasi, pelatihan mengajar, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar, serta batas akhir penyerahan laporan Praktikum Sekolah (PS).

2.3 Pengelolaan Dana

Adapun sumber-sumber dana yang dapat dipergunakan penyelenggaraan kegiatan Praktikum Sekolah (PS) adalah Dana DIPA, sumbangan orang tua mahasiswa, serta didukung oleh dana kontribusi Praktikum Sekolah (PS) yang berasal dari mahasiswa peserta Praktikum Sekolah sesuai dengan peraturan belaku.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah melakukan estimasi terhadap jumlah peserta Praktikum Sekolah (PS), rasio antara Dosen Pembimbing dengan mahasiswa dan rasio antara Guru pamong dan mahasiswa, lokasi sekolah tempat Praktikum Sekolah (PS), dan fasilitas penunjang lain pada setiap periode pelaksanaan. Dana yang disediakan terutama yang terkait dengan:

- 1) Perencanaan;
- 2) Persiapan, termasuk pengadaan Buku Pedoman Penyelenggaraan Praktikum Sekolah (PS) beserta kelengkapannya bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan para pengelola praktikum sekolah (PS);
- 3) Penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi;
- 4) Honorarium Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen pembimbing, Guru Pamong, dan para pengelola praktikum Sekolah (PS);
- 5) Pemantauan/monitoring ke lapangan oleh panitia dan pihak terkait;

Selanjutnya perencanaan dana disusun dalam Rencana Anggaran Belanja (RAB) Tahunan Fakultas Dharma Acarya.

2.4 Pemilihan Sekolah Tempat Praktikum Sekolah

Keberhasilan Praktikum Sekolah (PS) ditentukan pula oleh kualitas dan kesepakatan sekolah tempat mahasiswa calon guru berlatih. Hal ini dapat dipahami karena hampir sepanjang hari selama kurang lebih 14 Minggu atau 3 bulan mahasiswa calon

guru berada di Sekolah Mitra, mengalami dan merasakan kehidupan akademik, sosial, dan personal. Di sekolah itu pulalah mereka dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah. Karena itu, Sekolah Mitra/latihan yang dipakai Praktikum Sekolah (PS) adalah sekolah yang mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan Nasional setempat.

Sesuai dengan prinsip fleksibilitas vertikal dan horizontal dari kurikulum jenjang program Strata Satu (S1) maka dimungkinkan bagi mahasiswa untuk memperoleh kewenangan mengajar di TK/PAUD, SD, SMP, atau SMA/SMK. Untuk itu sekolah tempat pelatihan yang disiapkan meliputi TK/PAUD, SD, SMP dan SMA/SMK.

2.5 Penjadwalan

Agar pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan penjadwalan dengan baik. Penjadwalan itu meliputi pengaturan waktu pelaksanaan tugas dan kegiatan mahasiswa, serta Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dalam setiap tahapan Praktikum Sekolah (PS). Penjadwalan pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) bertahap terpadu secara utuh selama satu periode yang diatur oleh lembaga (Fakultas Dharma Acarya) Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan sekolah mitra/ latihan dapat digambarkan seperti pada tabel 01 berikut.

Tabel 01:**Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS)**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lama	Tempat
1	Pendaftaran mahasiswa calon peserta PS secara <i>online</i>		1 Minggu	Kampus
2	Entri Data ke komputer		1 Minggu	Kampus (Kasubag Akad/staf Akad)
3	Rekrutmen calon dosen pembimbing dan rapat koordinasi dengan dekanat dan jurusan		1 Minggu	Kampus
4	Pelaksanaan pembelajaran Microteaching		6 Bulan	Kampus
5	Penjajagan calon sekolah mitra dan calon guru pamong		1 Bulan	Kampus
6	Rakor dengan kepala sekolah, dosen pembimbing dan guru pamong		1 Minggu	Kampus
7	Penyerahan mahasiswa PS, observasi dan orientasi		1 minggu	Sekolah Latihan
8	Masa latihan di sekolah mitra			

	a. Pelatihan terbimbing	Minggu I September- Oktober		Sekolah Latihan
	b. Pelatihan Mandiri	Oktober - November		Sekolah Latihan
	c. Ujian	Minggu Terakhir November		Sekolah Latihan

Mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan lulus Praktikum Sekolah (PS) sampai batas waktu yang telah ditetapkan, diberikan kesempatan melakukan perbaikan setelah ada koordinasi dosen pembimbing dengan kepala sekolah Mitra/latihan.

2.6 Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan (monitoring) Praktikum Sekolah (PS) dilakukan oleh pejabat dekanat dan tim Fakultas Dharma Acarya secara terjadwal ke sekolah-sekolah tempat pelatihan minimal empat kali selama berlangsungnya Praktikum Sekolah (PS) oleh Para Pejabat di lingkungan Fakultas Dharma Acarya. Hasil pemantauan dipergunakan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan Praktikum Sekolah (PS). Format-format pemantauan dan evaluasi disediakan oleh Jurusan.

2.7 Sistem Imbalan

Keberhasilan pelaksanaan praktikum Sekolah (PS) sangat ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang cukup penting adalah sistem imbalan. Sistem imbalan diwujudkan dalam bentuk:

- 1) Penghargaan yang bersifat administratif yang berupa surat keputusan (SK)
- 2) Imbalan diberikan berdasarkan atas kinerja dan tanggung jawab seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan

Praktikum Sekolah (PS) sesuai struktur Praktikum Sekolah (PS)

Apresiasi berupa insentif disesuaikan dengan tarif honorarium yang ditetapkan oleh lembaga

BAB III
MATERI KEGIATAN
PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

3.1 Pengertian

Materi Praktikum Sekolah (PS) adalah sejumlah mata pelatihan yang terkait dengan tugas-tugas mengajar dan tugas-tugas lainnya yang diberikan kepada mahasiswa calon guru agar mereka mampu memperagakan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keguruan dalam situasi nyata yang berlaku dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

3.2 Materi Pokok Kegiatan Praktikum Sekolah (PS)

Kegiatan PS dengan sistem bertahap terpadu dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang tercantum pada tabel 01 di atas dengan rincian sebagai berikut.

3.2.1 Materi Pokok Observasi Orientasi Praktikum Sekolah (PS)

Kegiatan pengenalan lapangan lebih awal ini, selanjutnya disebut masa observasi orientasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai aspek-aspek yang harus mereka pahami dan alami sebagai calon guru. Adapun rancangan kegiatan ini adalah seperti pada tabel 02 berikut.

Tabel 02:

Rencana Kegiatan Observasi Orientasi Praktikum Sekolah (PS)

Jenjang (Strata)	Bentuk Kegiatan	Uraian Tugas/Sasaran	keterangan
Mahasiswa S1 dilakukan menjelang	1.Observasi lingkungan sekolah	1. Lingkungan fisik sekolah	Instrumen I (lamp)

2. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa diberi pembekalan oleh Pejabat di Fakultas dan petugas terkait, mahasiswa perlu diberi informasi dan penjelasan yang tugas tentang apa yang harus mereka lakukan sesuai dengan instrumen/buku pedoman yang telah disiapkan.
3. Pelaksanaan orientasi-observasi di sekolah tempat Praktikum Sekolah (PS), Jurusan menentukan lokasi sekolah pilihan yang diizinkan oleh Dinas Pendidikan Nasional dengan persetujuan Kepala sekolah terkait dengan membawa surat pengantar dan surat tugas dari Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
4. Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan praktikum Sekolah (PS) dan memenuhi syarat yang ditetapkan seperti yang telah dirumuskan di atas.

3.2.2 Materi Pokok Praktikum Sekolah (PS)

3.2.2.1 Materi Pokok dalam pelatihan ketrampilan Mengajar Terbimbing

Pelatihan keterampilan mengajar terbimbing adalah salah satu materi pelatihan dalam Praktikum Sekolah (PS) yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi, kegiatan praktikum sekolah (PS) dilaksanakan melalui pembelajaran bidang studi spesialisasinya kepada siswa di kelas, dengan dibimbing intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Materi dalam kegiatan pelatihan mengajar terbimbing meliputi: (1) penyusunan program tahunan, semesteran, dan harian, (2) pengembangan materi, media dan sumber belajar, (3) penyusunan silabus, (4) menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran (RPP), (5) Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan

relevansinya dengan topik dan dimensi pengetahuan yang dituntut dalam topik itu, dan (6) pelaksanaan penilaian dan evaluasi hasil belajar.

Materi pokok yang berkaitan dengan ketrampilan mengajar di depan kelas meliputi kemampuan; (1) pengelolaan kelas, (2) strategi pembelajaran, (3) berkomunikasi dengan siswa dan orang lain, (4) metode mengajar, (5) mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran yang relevan dengan topik, (6) penyusunan silabus dan RPP yang meliputi isi, sistematika, kerapian, dan penggunaan bahasa tulis, (7) kemampuan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, dan (8) kemampuan untuk terampil dengan menggunakan bahasa dan perilaku yang tepat.

Selain itu perlu pula diperhatikan kemampuan mahasiswa untuk mengadakan hubungan antar pribadi dengan siswa dengan orang lain, yang meliputi : (a) penumbuhan sikap positif siswa, (b) keterbukaan dan keluwesan terhadap siswa dan orang lain, (c) kegairahan dan kesungguhan mahasiswa calon guru dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar yang diajarkan, dan (d) pengelolaan interaksi dan perilaku siswa.

Prosedur pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (a) tahap pengambilan tugas dari Guru Pamong, (b) konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing tentang materi, media dan sumber belajar, (c) membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan format yang berlaku di sekolah tempat berlatih, (d) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (e) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, (f) memberikan balikan dan tindak lanjut kepada siswa sesuai dengan hasil analisis penilaian, (g) melaksanakan refleksi terhadap kemampuan diri

dalam melaksanakan pembelajaran, (h) mengisi jurnal kegiatan pembelajaran.

3.2.2.2 Materi Pokok dan Tugas-Tugas Keguruan Secara Terbimbing

Guru yang sukses dalam tugasnya, tidak hanya memahami dan terampil dalam pembelajaran bahan ajar yang menjadi bidang keahliannya, melainkan juga harus memahami dan terampil melaksanakan materi yang berkaitan dengan tugas-tugas keguruan lainnya. Pelatihan melaksanakan tugas-tugas keguruan lainnya adalah pelatihan yang materinya di luar kegiatan mengajar di kelas, meliputi: (1) perencanaan dan pelaksanaan administrasi sekolah terutama tugas administrasi guru bidang studi, dan (2) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

3.2.3 Materi Pokok Ketrampilan Mengajar dan Tugas-Tugas Keguruan secara Mandiri

Pelatihan mandiri secara konseptual dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pelatihan yang dikelola sendiri (*self managed practice*) dan pelatihan yang diprakarsai sendiri oleh mahasiswa (*self initiated practice*). Pelatihan yang dikelola sendiri sangat mirip dengan penugasan terstruktur dalam konsep Sistem Kredit Semester yang diberlakukan dewasa ini, yaitu tugas ditetapkan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, yang pelaksanaannya sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa.

Selanjutnya pelatihan yang diprakarsai sendiri, mahasiswa sebagian besar dilepas, sehingga mereka harus menetapkan materi pokok sesuai dengan KI, KD, dan Silabus dengan tetap melakukan koordinasi dengan Guru Pamong.

Adapun materi pokok pelatihan mengajar dan tugas-tugas keguruan mandiri sama saja dengan materi dalam pelatihan terbimbing. Perbedaannya hanya dari segi penetapan

KI dan KD serta pelaksanaan ditentukan oleh calon guru secara mandiri.

Dalam Pelatihan Keterampilan Mengajar Mandiri ini baik yang diprakarsai Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, mahasiswa diharapkan merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif yang relevan. Yang dimaksud pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa (Pembelajaran berpusat pada siswa).

BAB IV
PENYIAPAN DOSEN PEMBIMBING, GURU
PAMONG, DAN MAHASISWA
PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

4.1 Penyiapan Pembimbing dan Bimbingan PS

Yang dimaksud dengan Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditugaskan untuk membimbing sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh lembaga. Pelatihan yang dimaksud adalah penyamaan persepsi terhadap pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) di lapangan yang pembimbingnya mengikuti petunjuk penilaian, silabus dan program rencana pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian kemampuan calon guru (APKCG). Penampilan mengajarnya harus mengikuti keterampilan dasar mengajar dan metodik khususnya bidang studi/ mata pelajaran, di samping penguasaan materi pelajaran.

4.1.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

Yang layak menjadi Dosen Pembimbing Praktikum Sekolah (PS) adalah dosen Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang memenuhi kriteria berikut ini.

1. Dosen yang berijazah S2 atau S3 yang telah bertugas minimal 5 tahun yang telah memiliki jabatan Lektor.
2. Diutamakan dosen yang mempunyai ijazah Pendidikan dan berpengalaman mengasuh kelompok mata kuliah kependidikan.
3. Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tugas-tugas yang diberikan.

4.1.2 Persyaratan Guru Pamong

Yang layak menjadi guru pamong adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berstatus guru tetap di sekolah tempat pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS)
2. Telah bertugas minimal 5 tahun atau telah memiliki jabatan minimal guru dewasa, atau dianggap cakap dan mampu oleh Kepala Sekolah bersangkutan.
3. Berpengalaman mengasuh mata pelajaran yang dipamongi minimal 3 tahun.
4. Mempunyai komitmen yang tinggi dan kuat terhadap tugas-tugas yang diberikan.

4.1.3 Prosedur Pemilihan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Berikut ini diuraikan tentang prosedur pemilihan dosen pembimbing dan guru Pamong

1. Pemilihan Dosen Pembimbing
 - (a) Dekan, Wakil Dekan dan Kejur pada Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menyeleksi dan menetapkan Dosen Pembimbing berdasarkan kriteria dimaksud di atas.
 - (b) Apabila terjadi kekurangan Dosen Pembimbing, di Fakultas Dharma Acarya agar berkolaborasi dengan Fakultas lain di lingkungan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

2. Pemilihan Guru Pamong

Prosedur pemilihan guru pamong yaitu Fakultas bersurat kepada kepala sekolah Mitra yang akan dipakai sebagai tempat pelaksanaan latihan Praktikum Sekolah (PS) dan meminta calon Guru Pamong kepada Kepala Sekolah.

4.1.4 Pembekalan dan Pergantian Dosen Pembimbing/GuruPamong

1. Menjelang pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang ditunjuk diberi pembekalan oleh Panitia dan pihak Dekanat.
2. Apabila karena sesuatu dan lain hal seorang Dosen Pembimbing dan Guru Pamong tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya agar melapor kepada Ketua Jurusan untuk dosen pembimbing dan kepada Kepala Sekolah untuk Guru Pamong.

4.2 Persyaratan Mahasiswa Peserta Praktikum Sekolah (PS)

Mahasiswa calon guru yang layak untuk mengikuti kegiatan latihan Praktikum Sekolah (PS) adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa tersebut telah terdaftar tiap-tiap semester Fakultas Dharma Acarya dan telah melaksanakan kewajiban administrasi sesuai dengan ketentuan lembaga
2. Sudah lulus mata kuliah disain pembelajaran/teori praktik keguruan/pembelajaran mikro dan mata kuliah keguruan yang lainnya.
3. Mahasiswa yang telah memiliki 120 SKS dan duduk pada semester VII (tujuh)
4. Telah mengikuti pembekalan Praktikum Sekolah (PS) secara utuh.

4.3 Pendaftaran Praktikum Sekolah (PS)

Mahasiswa yang memprogramkan Praktikum Sekolah (PS) diwajibkan mengikuti prosedur persiapan sebagai berikut.

1. Mendaftarkan diri kepada masing-masing Ketua Jurusan

2. Mengikuti pembekalan dan Microteaching secara umum dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Fakultas Dharma Acarya.

BAB V

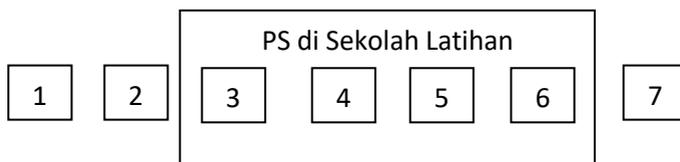
MEKANISME PELAKSANAAN DAN PEMBIMBING PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

5.1 Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Sekolah (PS)

Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) di sekolah tempat latihan bertujuan untuk mengimplementasikan teori dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktik nyata yang dibimbing secara sistematis oleh Guru Pamong dan dosen Pembimbing.

Mekanisme pelaksanaan pelatihan mengikuti alur seperti gambar di bawah ini.

Keterangan:



- 1 = Teori praktik mengajar di kampus
- 2 = Microteaching di kampus
- 3 = Observasi- orientasi (1 minggu di sekolah latihan)
- 4 = Pelatihan terbimbing (10 minggu di sekolah latihan)
- 5 = Pelatihan mandiri (2 minggu di sekolah latihan)
- 6 = ujian (1 minggu di sekolah latihan)
- 7 = Keluaran

Secara rinci mekanisme pelaksanaan pelatihan dan bimbingan ini diuraikan dalam pembahasan berikut.

5.1.1 Teori Praktikum Sekolah (PS)

Teori Praktikum Sekolah (PS) diberikan oleh Dosen yang mengampu mata kuliah Disain Instruksional/ Teori Praktik Keguruan dalam satu semester di kampus pada saat muncul mata kuliah bersangkutan di bawah

koordinasi Ketua Jurusan. Dalam pelaksanaan Micro teaching mahasiswa wajib mengikuti praktik mengajar di ruang kuliah sesuai dengan ketentuan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah tempat latihan selama tiga bulan.

5.1.2 *Microteaching* / Ketrampilan Dasar Mengajar

Pelatihan Kemampuan Dasar Mengajar (*microteaching*) dilaksanakan di kampus Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebelum mahasiswa calon guru melakukan Praktikum Sekolah (PS) dalam bentuk perkuliahan Strategi Pembelajaran II (*Microteaching*) atau nama sejenis. Dalam pelatihan ini mahasiswa calon guru berlatih menguasai berbagai ketrampilan dasar mengajar yang dilakukan per komponen melalui simulasi (*peer-teaching*). Melalui pelatihan perkomponen ini dari keterampilan dasar mengajar itu diyakini akan mempercepat ketrampilan secara utuh.

1. Tujuan *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menguasai sejumlah keterampilan sebagai berikut:

- (a) Memahami tugas pokok dan fungsi guru;
- (b) Menguasai kurikulum, silabus dan RPP (Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar) pada mata pelajaran yang berlaku
- (c) Memiliki kemampuan membuat program pembelajaran (program tahunan, Semester dan RPP);
- (d) Menguasai 8 Kemampuan Dasar Mengajar (KDM);

- (e) Mempunyai kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa;
- (f) Menguasai metode, strategi dan teknik pelaksanaan pembelajaran;

2. Pelaksanaan

Peer Micro Teaching dilaksanakan pada semester genap. Pengampu *Microteaching* adalah dosen yang ditunjuk oleh pihak jurusan. Sebagai acuan pelaksanaan *Peer Micro Teaching* diharapkan terselenggara sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan dengan acara pelatihan diatur sebagai berikut:

Tabel. 03 Acuan Pelaksanaan *Peer Micro Teaching*

Pertemuan	Tujuan	Materi	Keterangan
1	Mahasiswa dapat menjelaskan tugas, fungsi, dan kompetensi guru profesional	Tugas pokok, fungsi dan kompetensi guru	Ceramah dan tanya jawab
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi muatan kurikulum/ silabus mata pelajaran	K13 dan silabus mata pelajaran	Diskusi kelompok dan presentasi
4-14	Mahasiswa dapat menerapkan KDM dalam PBM	Kemampuan: (1) Menjelaskan, (2) Bertanya dasar dan lanjut, (3) Memberi penguatan, (4) Membuka dan menutup pelajaran,	Praktik individual

		(5) Memberikan stimulus, (6) Pengelolaan kelas, (7) Memimpin diskusi kelompok kecil	
15	Mahasiswa dapat menyusun instrumen penilaian hasil belajar dan program pembelajaran	Penyusun instrumen penilaian hasil belajar dan program pembelajaran	Kerja kelompok
16	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menyusun program remedial	Identifikasi kesulitan belajar siswa dan pelaksanaan remedial teaching	Kerja kelompok

1) Penilaian

Penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti program *Peer Micro Teaching* akan menjadi prasyarat untuk mengikuti Praktikum Sekolah. Nilai minimal untuk dinyatakan lulus dalam *Microteaching* adalah B (Memuaskan). Nilai atau skor ini diperoleh berdasarkan pada: (a) Partisipasi / kehadiran mahasiswa dalam *Microteaching* (minimal 90 persen), (b) pemahaman tentang tugas, fungsi, dan kompetensi guru, (c) kemampuan membuat prota, promes dan RPP, (d) keterampilan mempraktikkan KDM, dan (e) kemampuan menyusun instrumen penilaian,

mengidentifikasi kesulitan belajar, dan membuat rencana pelaksanaan remedial.

Tabel. 04. Pedoman konversi penilaian Microteaching

Tingkat Pencapaian (%)	Nilai Huruf	Nilai Angka *)	Sebutan Predikat	Keterangan
85-100	A	4	Sangat memuaskan	Lulus
70-84	B	3	Memuaskan	Lulus
55-69	C	3	Cukup memuaskan	Tidak lulus
45-54	D	1	Tidak memuaskan	Tidak lulus
Kurang dari 45	E	0	Sangat tidak memuaskan	Tidak lulus

5.1.3 Pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS)

Pelaksanaan pembelajaran secara nyata dilaksanakan di sekolah mitra/latihan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Pelaksanaan observasi-orientasi dan Pembimbingan

Pelaksanaan kegiatan observasi-orientasi lapangan dilakukan pada satu minggu pertama sejak mahasiswa diterjunkan disekolah untuk berpraktik selama ± 3 bulan. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa calon guru menjadi lebih akrab dengan lingkungan tempat mereka praktik. Pelaksanaan observasi-orientasi dimulai sejak mahasiswa diserahkan di sekolah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh Guru Pamong untuk memperoleh berbagai pengalaman atau informasi yang berkaitan

dengan kegiatan akademik, administrasi, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar secara Mandiri dan Terbimbing

Pada tahap ini mahasiswa calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata di sekolah, dalam model pembelajaran yang relevan, dibimbing Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran inovatif. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sudah makin mengurangi peranan supervisi, tetapi dalam waktu-waktu tertentu misalnya seminggu sekali, diadakan pertemuan balikan antara mahasiswa calon guru yang sedang latihan di sekolah mitra dengan dosen pembimbing, guru pamong dan teman sejawatnya (mahasiswa yang praktik) untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian menurut hasil pengamatan masing-masing. Fokus perhatian dalam pelatihan terbimbing adalah persiapan mengajar, penerapan ketrampilan dasar mengajar secara terintegrasi dalam latar alamiah dan bervariasi, pengelolaan proses belajar mengajar, dan dampaknya terhadap siswa yang penilaiannya dilakukan dengan menggunakan format APKCG (N1 dan N2).

Pada tahap pelatihan mandiri mahasiswa harus sudah mulai menyiapkan laporan akhir Praktikum Sekolah (PS) seperti terlampir wajib diserahkan kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sebagai syarat maju ujian akhir Praktikum sekolah (PS), satu minggu sebelum ujian.

3. Ujian Praktik

Ujian praktik mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan Dosen Pembimbing telah sependapat bahwa perencanaan kualitas hasil pelatihan sudah cukup memadai dan mahasiswa sudah siap untuk ujian.

Seminggu sebelum ujian calon guru memperoleh materi dari Guru Pamong beserta jadwal ujian. Dalam tahap ini mahasiswa menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan disertai dengan penekanan pada keterampilan khusus yang dilatih. Sebelum dibawakan perencanaan pembelajaran (RPP) tersebut dikonsultasikan dulu dengan guru pamong/dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi, perbaikan atau penyempurnaan yang dilanjutkan dengan kesepakatan berupa surat layak uji/puas dari dosen pembimbing dan guru pamong, perencanaan pembelajaran (RPP) yang disepakati di atas dilaksanakan oleh mahasiswa praktik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Guru Pamong/Dosen Pembimbing melakukan observasi yang cermat dan objektif atas penampilan mahasiswa secara utuh yang telah disepakati dalam surat layak uji. Dalam observasi tersebut Guru Pamong/Dosen Pembimbing membuat catatan berupa koreksi, atau temuan-temuan lain yang akan didiskusikan dalam refleksi setelah pelatihan praktik berakhir. Untuk evaluasi ujian Praktikum Sekolah (PS) menggunakan format evaluasi Praktikum Sekolah Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar berupa APCKG. Penilaian untuk ujian dilakukan terhadap komponen/ perencanaan

mengajar (N1), prosedur mengajar (N2) hubungan sosial, (N3) dan laporan PS (N4).

5.2 Ketentuan Khusus dalam Pelaksanaan dan Bimbingan PS

Dalam pelaksanaan bimbingan. Dosen Pembimbing maupun Guru Pamong dapat berperan sebagai berikut: (a) Manager dalam pembelajaran, (b) Pengajar, (c) Fasilitator, (d) evaluator, (e) Konselor. Kelima peran yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing atau Guru Pamong, harus dicermati dan dipisahkan dengan baik sehingga mereka tidak meragukannya di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun ketentuan khusus dalam pelaksanaan bimbingan Praktikum Sekolah (PS) adalah:

- 1) Rasio bimbingan seorang Guru Pamong atau Dosen Pembimbing pada program Strata 1 (SI) membimbing maksimal 10 orang mahasiswa praktik. Jika jumlah mahasiswa praktik ≥ 4 orang maka dibimbing oleh 1 orang Dosen Pembimbing dan 2 (dua) guru pamong. Jika jumlah mahasiswa praktik < 4 orang maka akan dibimbing oleh 1 orang Dosen Pembimbing dan 1 orang guru pamong.
- 2) Frekuensi latihan Persiapan Mengajar dan praktik mengajar di depan kelas sebagai persyaratan minimal untuk dapat maju ujian Praktikum Sekolah (PS) diatur sebagai berikut:
 - (a) Sudah pernah menyusun Persiapan Mengajar yang berbeda aspek dan sub aspek di bawah bimbingan Guru Pamong atau Dosen Pembimbing minimal 1 buah RPP di luar persiapan ujian.
 - (b) Frekuensi latihan mengajar mahasiswa minimal 12 kali tatap muka di depan kelas. Latihan secara

keseluruhan minimal 12 kali dengan ketentuan 6 kali terbimbing dan 6 kali mandiri. Kehadiran Dosen Pembimbing ke sekolah latihan untuk mengawasi seorang mahasiswa yang mengikuti kegiatan Praktikum Sekolah (PS) melaksanakan kegiatan latihan mengajar secara utuh yang ditindaklanjuti dengan pembinaan, di luar ujian PS minimal 6 kali.

BAB VI

PENILAIAN PRAKTIKUM SEKOLAH (PS)

6.1 Pengertian Penilaian Praktikum Sekolah (PS)

Pengertian penilaian Praktikum sekolah (PS) memiliki fungsi ganda yaitu, pertama, menilai keefektifan proses pelaksanaan program pelatihan, kedua, mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan dan ujian akhir.

6.2 Tujuan penilaian Praktikum Sekolah (PS)

Adapun tujuan dari Praktikum Sekolah (PS) di sekolah adalah:

- (1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan PS maupun pada ujian akhir praktik mengajar.
- (2) Untuk mengetahui tingkat keefektifan dan efisiensi proses pelaksanaan PS

6.3 Prinsip-prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip dasar penilaian Praktikum Sekolah (PS) adalah sebagai berikut:

- (1) Keterbukaan

Prinsip utama dan pertama dalam penilaian Praktikum Sekolah (PS) adalah keterbukaan dan obyektivitas. Ini berarti pihak penilai maupun yang dinilai sedini mungkin dapat mengetahui aspek-aspek yang dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen, waktu dan hal-hal yang relevan dengan penilaian obyektif.

(2) Keutuhan

Penilaian Praktikum Sekolah (PS) harus mampu mengungkap kemampuan dan ketrampilan profesional keguruan mahasiswa secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang kinerja mahasiswa calon guru merupakan informasi yang bersifat komprehensif tentang keprofesiannya. Dengan perkataan lain, penilaian tidak hanya mencakup ketrampilan mengajar di depan kelas tetapi juga dimensi di luar kelas termasuk wawasan dan sikapnya. Dengan demikian hasil penilaian berfungsi sebagai diagnosa untuk memperbaiki penampilan mahasiswa, sebagai calon guru.

(3) Keluwesan dan Kesesuaian dengan Situasi

Penilaian program dan pelaksanaan Praktikum Sekolah (PS) hendaknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pelatihan. Penyesuaian ini terutama berkenaan dengan prosedur penilaiandan alat penilaian yang digunakan.

(4) Kesenambungan

Prinsip kesinambungan berarti bahwa penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan atau dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam Praktikum Sekolah (PS) dapat dinilai secara teratur, sehingga jika terjadi kekeliruan atau kelemahan, segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki.

6.4 Aspek- aspek Penilaian

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan Praktikum Sekolah (PS) meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama dan pada akhir

pelatihan serta pada saat ujian praktik mengajar dilaksanakan. Aspek - aspek tersebut seperti dibawah ini;

- (1) Kemampuan Dasar Mengajar
- (2) Keterampilan dan kecermatan mengobservasi latar (seting sekolah)
- (3) Keterampilan merencanakan pembelajaran dan membuat persiapan mengajar
- (4) Keterampilan memberikan bimbingan belajar kepada siswa.
- (5) Keterampilan melaksanakan pembelajaran
- (6) Keterampilan mengerjakan tugas administrasi guru
- (7) Keterampilan melaksanakan tugas kurikuler dan ekstrakurikuler
- (8) Siap terhadap siswaan kepala sekolah dosen pembimbing, guru pamong dan staf administrasi sekolah. Penilaian siswa terhadap kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran
- (9) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan penilaian
- (10) Laporan PS mahasiswa

Di samping itu mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi diri sebagai suatu bentuk evaluasi diri dengan menggunakan instrumen terlampir.

6.5 Kriteria Penilaian

Penetapan kriteria penilaian yang diterapkan dalam Praktikum Sekolah (PS) Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar menggunakan kriteria yang bersifat kuantitatif dan kualitatif'. Kriteria kuantitatif berkaitan dengan jumlah pelatihan yang harus dijalani oleh mahasiswa pada setiap dan atau kelengkapan tugas- tugas yang dipersyaratkan kriteria kualitatif mengacu

pada tingkat penguasaan yang dipersyaratkan untuk dicapai oleh mahasiswa setelah menjalani sejumlah pelatihan yang ditetapkan dan atau kualitas kelengkapan tugas-tugas yang dipersyaratkan. Skala nilai untuk kriteria pada setiap kegiatan pelatihan atau laporan pelaksanaan ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 03:

Pedoman Konversi Penilaian Praktikum Sekolah (PS)

Tingkat Pencapaian (%)	Nilai Huruf	Nilai Angka
85-100	A	4
70-84	B	3
55-69	C	2
45-54	D	1
Kurang dari 45	E	0

6.6 Alat Evaluasi dan Format yang Digunakan

Sesuai dengan hakikat penilaian pada setiap aspek yang dinilai, maka penilaian praktikum Sekolah (PS) terdiri atas seperangkat lembar observasi, lembar penilaian tugas-tugas kejuruan lainnya, lembar penilaian laporan dan alat penilaian kemampuan calon guru (APKCG).

Penilaian PS awal meliputi kehadiran di sekolah, kesungguhan melaksanakan tugas, penampilan sehari-hari, kualitas pergaulan dengan guru. Kepsek, pegawai, staff, siswa dan dosen pembimbing, kesesuaian materi yang didapat dengan tujuan PS, kreativitas dan antusiasme mahasiswa, dan kualitas laporan dilihat dari sistematika, isi dan redaksional yang dinilai oleh dosen pembimbing. Nilai akhir PS awal minimal 2,0. Penilaian dilakukan dengan rumus;

$$\text{NA PS Awal} = \frac{(\text{NGP}) + 2 \times \text{NDS}}{3}$$

Keterangan;

NA = Nilai Akhir

NGP = Nilai Guru Pamong

NDS = Nilai Dosen Pembimbing (format penilaian terlampir)

Penilaian Mikro atau keterampilan dasar mengajar (ND) sebagai prasyarat agar mahasiswa bisa mengikuti PS di sekolah mitra/latihan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan format terlampir.

$$\text{ND} = \frac{\text{D1} + \text{D2} + \text{D3} + \dots + \text{Dn}}{\text{N}}$$

Keterangan;

D1 = Keterampilan bertanya

D2 = Keterampilan memberi motivasi

D3 = Keterampilan mengadakan variasi

D4 = Keterampilan menjelaskan

D5 = Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

D6 = Keterampilan mengorganisasikan siswa

D7 = Keterampilan mengelola kelas

D8 = Keterampilan menumbuhkan belajar mandiri

D9 = Keterampilan menggali konsep awal siswa

D10 = Hubungan individu mahasiswa

N = Jumlah keterampilan

DN = Keterampilan yang dilatih

Penilaian Akhir Praktikum Sekolah (PS) mengacu pada empat komponen dengan menggunakan (APKCG), yaitu Rencana Pembelajaran (N1), Keterampilan Melaksanakan Proses Pembelajaran (N2), Tugas Non Mengajar (N3), Laporan Akhir PS (N4). Penilaian pada pelatihan mengajar mengacu pada komponen N1 dan N2. Penilaian dilakukan secara kontinyu untuk melihat kemajuan atau perkembangan tampilannya. Penilaian pada saat ujian dilakukan untuk semua komponen dengan ketentuan sebagai berikut:

$$NA \text{ (Dosen Pembimbing)} = \frac{2N1 + 3N2 + N4}{6}$$

$$NA \text{ (Guru Pamong)} = \frac{2N1 + 3N2 + 2N3 + N4}{8}$$

Keterangan:

N1 = Nilai Rencana Pembelajaran

N2 = Nilai Prosedur Pembelajaran

N2 = Tugas prosedur pembelajaran

N3 = Tugas non mengajar

N4 = Nilai laporan PS

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Praktikum Sekolah (PS) apabila mahasiswa mendapat nilai rata-rata B dari guru Pamong maupun Dosen Pembimbing, dan nilai kontribusi dari pembekalan minimal B sebagai standar minimal lulus (ketuntasan/*mastery*). Bagi mahasiswa yang belum mendapatkan nilai minimal B dapat diberikan kesempatan melaksanakan ujian ulang dalam waktu yang ditentukan oleh Guru pamong dan dosen pembimbing. Apabila dalam ujian

berikutnya yang bersangkutan masih belum memenuhi standar minimal kelulusan, mahasiswa tersebut dinyatakan gagal. (Pembulatan nilai rerata dilakukan dengan pembulatan $> 0,5$ keatas seperti: 3,5- 4,0: A; 2,5-3,4 = B; 1,5- 2,4: C; dst).

BAB VII

TATA TERTIB DAN SANKSI

7.1 Tata Tertib dalam Praktikum Sekolah (PS)

Selama mahasiswa mengikuti kegiatan Praktikum Sekolah (PS) di sekolah mitra/ latihan agar mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menjaga nama baik almamater
- 2) Melaksanakan tradisi kehinduan
- 3) Bersikap sopan, ramah terhadap siswa, guru, pegawai yang ada di lingkungan sekolah
- 4) Disiplin dengan waktu mengajar jika berhalangan hadir karena sakit atau minta ijin) harus ada surat keterangan.

7.2 Etika Berbusana dalam Praktikum Sekolah (PS)

Mahasiswa sebagai calon guru harus mematuhi etika dalam berbusana selama kegiatan praktik di sekolah latihan. Adapun ketentuan busana, sebagai berikut:

- 1) Laki- laki
 - a. Menggunakan jas almamater setiap kali Praktikum Sekolah (PS)
 - b. Baju lengan panjang warna putih tidak press body, celana panjang warna hitam yang tidak terlalu ketat dan terlalu lebar, bahan pakaian tidak boleh dari jenis jeans dan posisi celana pas pinggang (tidak dibawah pinggang)
 - c. Memakai ikat pinggang warna hitam dengan diameter maksimal 4 Cm
 - d. Dasi Panjang warna hitam dan memakai jas almamater pada saat ujian Praktikum Sekolah (PS)

- e. Pakaian harus bersih, rapi dan tidak boleh compang-camping
- f. Memakai Sepatu kulit warna hitam, kaos kaki warna gelap
- g. Tidak diizinkan menggunakan baju kaos oblong (tidak berkerah)
- h. Tidak menggunakan perhiasan di telinga dan rambut tidak panjang kecuali pinandita dengan disisir rapi, tidak diperkenankan memakai topi

2) Perempuan

- a. Menggunakan jas almamater setiap kali Praktikum Sekolah (PS)
- b. Baju lengan panjang warna putih tidak press body dan rok warna hitam dengan panjang dibawah lutut 7 cm serta posisi rok pas pinggang (tidak dibawah pinggang)
- c. Bahan pakaian tidak boleh transparan, dan tidak boleh dari jenis jeans
- d. Memakai ikat pinggang warna hitam dengan diameter maksimal 4 cm
- e. Tidak diijinkan menggunakan baju kaos oblong (tidak berkerah)
- f. Pakaian harus bersih, rapi dan tidak boleh compang camping
- g. Rambut disisir rapi, tidak memakai asesoris berlebihan, dan memakai *make up* sederhana
- h. Memakai dasi kupu- kupu warna hitam dan memakai jas almamater pada saat ujian Praktikum Sekolah (PS)
- i. Sepatu vantopel warna hitam dengan tinggi haknya maksimal 5 cm
- j. Tidak diperkenankan memakai topi

3) Sanksi

Jika ketentuan di atas tidak dipatuhi oleh mahasiswa Praktikum Sekolah (PS), Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dapat memberikan sanksi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Teguran biasa
- b. Teguran tertulis
- c. Tidak diijinkan melanjutkan PS

BAB VIII PENUTUP

8.1 Simpulan

Program Praktikum Sekolah (PS) merupakan salah satu model pembentukan kemampuan profesional guru lulusan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, sebagai salah satu LPTK berkomitmen untuk menghasilkan guru Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa Bali, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dan adaptif terhadap tuntutan kebutuhan di lapangan.

Menghadapi tuntutan yang demikian, maka pelaksanaan PS di sekolah-sekolah mitra harus diselenggarakan dengan baik di sekolah yang terpilih dan memenuhi standar pelayanan minimal yang baik pula. Di samping itu, sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra, para mahasiswa peserta PS harus dipersiapkan dengan baik di Kampus melalui proses bimbingan intensif dan *microteaching* oleh dosen/tenaga pengajar yang memenuhi kualifikasi dan kemampuan yang memadai.

Kegiatan Praktikum Sekolah (PS) yang melibatkan banyak komponen dalam satu sistem menuntut adanya koordinasi, komitmen yang tinggi dari semua pihak terkait. Khusus kepada mahasiswa, keberhasilan saudara ada di tangan saudara. Keberadaan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, lebih banyak berperan sebagai pendamping atau fasilitator.

Panduan ini merupakan upaya memfasilitasi segenap pihak untuk melaksanakan PS dengan baik, bukan bagi mahasiswa peserta PS tetapi juga para dosen pembimbing,

guru pamong, kepala sekolah mitra, pihak pengelola di Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

8.2 Saran

Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan ditetapkan kemudian. Sedangkan sebagai panduan praktis di lapangan, buku pedoman ini agar digunakan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan Praktikum Sekolah (PS). Semoga usaha dan niat baik, berdampak baik terhadap pengembangan kemampuan profesional lulusan Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai guru di berbagai jenjang/satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2021. *Pedoman Penyelenggaraan Akademik UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*.

Direktorat Ketenagaan. Ditjen Dikti. 2006. *Kuesioner Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Guru (PEPPG)*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Direktorat Ketenagaan. Ditjen Dikti. 2006. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Pendidikan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta. Ditjen Dikti.

Joni, T. Raka. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Profesional Guru: Naskah Akademik*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Mambo. 2006. *Pengembangan Profesional Guru Di Abad Pengetahuan*: www.cybersholdps.net.

Pemprov, DKI Jakarta. 2006. *Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan*. Jakarta: Pemprov. DKI Jakarta.

Proyek PGSM. 1997. *Buku Pegangan Program Pengalamam Lapangan (PPL)*. Jakarta: Proyek PGSM Ditjen Dikti Depdikbud.

Umar.S. dan Syambasril. 2006. *Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Program Pengalamam Lapangan (PPL)*. Pontianak: FKIP UNTAN.

_____, 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.

_____, 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

Lampiran. 1

LEMBAR OBSERVASI DAN ORIENTASI AWAL

PETUNJUK OBSERVASI DAN ORIENTASI AWAL

Mengawali pelaksanaan observasi, amatilah keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk dapat mendapatkan informasi yang akurat, anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai, dan para siswa. Catat hasil pengamatan anda dengan melengkapi format berikut ini, atau menuliskannya di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

INSTRUMEN I

PENGENALAN LINGKUNGAN FISIK DAN NON FISIK SERTA POLA TINGKAH LAKU SISWA DI KELAS DAN LUAR KELAS

Selama kegiatan orientasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengenali kegiatan fisik dan non fisik sekolah, serta pola tingkah lakusiswa di kelas selama mengikuti PBM maupun di luar kelas melalui observasi, wawancara, diskusi dan atau terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan sebagai bekal awal mahasiswa selaku calon guru, dengan jalan menjawab sejumlah suruhan dan pertanyaan dalam instrumen ini.

UNSUR FISIK DAN NON FISIK SEKOLAH

1. Nama Sekolah:
2. Alamat :
3. Status Sekolah: Negeri / Swasta:
4. Luas Tanah:
5. Jumlah Ruang Kelas:
6. Ukuran Rerata Ruang Kelas:
7. Narasumber:
8. Tanggal Pengamatan:
9. Bangunan lain yang ada :
- a. Bangunan.....Luasnya.....
- b. Bangunan.....Luasnya.....
- c. Bangunan.....Luasnya.....
- d. Bangunan.....Luasnya.....
10. Status Sekolah: Negeri / Swasta :
11. Lingkungan sekolah :
- a. Jenis bangunan sekitar sekolah
- b. Kondisi lingkungan sekolah
12. Gambarkan denah lingkungan fisik sekolah disertai keterangan seperlunya!
13. Amatilah dan buat catatan seperlunya tentang ruang kelas tempat belajar siswa dengan segala fasilitas sepenuhnya!
 - a. Perhatikanlah kelengkapan/fasilitas ruang kelas yang ada!
 - b. Tanyakanlah apa manfaat kelengkapan tersebut!
14. Apabila sekolah tersebut memiliki perpustakaan, amati dan tanyakanlah hal-hal berikut ini!
 - a. Apakah perpustakaan tersebut dikelola oleh petugas khusus?

- b. Berapa jumlah buku yang ada di perpustakaan dilihat dari jumlah judul, jumlah eksemplar, pengelompokan buku, serta jumlah dan jenis harian/majalah jurnal yang ada?
 - c. Bagaimana perpustakaan dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran (bagi anak/guru) dilihat dari:
 - Rerata kehadiran siswa dan guru per minggu ke perpustakaan
 - Jumlah buku yang dipinjamkan per minggu
 - Pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran oleh guru
 - Lain-lain yang relevan
 - d. Bagaimana upaya sekolah menambah buku-buku perpustakaan?
 - e. Bagaimana penilaian saudara tentang keberadaan fasilitas penunjang serta pemanfaatan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran bagi siswa/guru?
15. Apabila sekolah memiliki laboratorium/ruang praktik lain, amati dan tanyakanlah hal-hal berikut ini!
- a. Apakah laboratorium tersebut dikelola oleh petugas khusus? Kalau iya, apa uraian tugas pokoknya?
 - b. Bagaimana fasilitas penunjang ruang Lab/praktik tersebut dilihat dari jenis dan jumlah alat/bahan, kesepadanan dengan kebutuhan siswa, cara pengaturan dan pengelolaannya?
 - c. Amatilah situasi nyata pada saat ruang lab/praktik dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran! Bagaimana fasilitas Lab ditata oleh guru/laboran?
 - d. Bagaimana upaya sekolah/guru dalam menambah dan atau menanggulangi fasilitas yang kurang?

16. Apabila ada ruang BK, amati dan tanyakanlah hal-hal berikut ini.
 - a. Berapa jumlah tenaga BK di sekolah tersebut?
 - b. Bagaimana pemanfaatan ruang BK peserta fasilitas penunjang dalam menangani anak bermasalah?
 - c. Bagaimana upaya sekolah/petugas BK dalam mengadakan/mengatasi fasilitas yang kurang?
 - d. Perangkat penunjang apa saja yang tersedia di ruang BK?
17. Apabila ada bangunan/ruang fasilitas lain seperti ruang serba guna, tata usaha, ruang OSIS, ruang UKS dll, amati dan tanyakan hal berikut!
 - a. Catatlah fasilitas penunjang pada masing-masing ruangnya!
 - b. Bagaimana fasilitas tersebut dikelola dalam menunjang kegiatan pembelajaran menunjang kegiatan kesiswaan dll?
18. Keadaan guru dan petugas administrasi sekolah.
 - a. Tanyakan akan jumlah guru (tetap/honorar) dan petugas administrasi sekolah tersebut!
 - b. Bagaimana rasio jumlah siswa-guru, siswa - pegawai administrasi di sekolah tersebut?
 - c. Bagaimana pembagian tugas guru dan pegawai diatur oleh Kepala Sekolah?
 - d. Bagaimana beban mengajar guru dilihat dari jumlah jam dan jumlah mata pelajaran yang diasuh, serta tugas lain di luar tugas mengajar?
 - e. Buatlah bagan struktur organisasi sekolah yang menggambarkan aliran kerja antara pejabat/petugas, disertai keterangan yang ditanganinya!
19. Keadaan Siswa

- a. Berapa jumlah siswa keseluruhan?
 - b. Bagaimana sistem penerimaan siswa baru?
 - c. Bagaimana kualitas akademis siswa yang diterima?
 - d. Bagaimana jumlah perimbangan kelompok siswa dilihat dari jenis kelamin dan penjurusannya?
 - e. Secara umum bagaimanakah latar belakang sosial ekonomis siswa?
20. Kegiatan Ekstrakurikuler.
- a. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang secara nyata diprogramkan dan dilaksanakan di sekolah?
 - b. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengelola kegiatan ekstra kurikuler ini dilihat dari penyaringan siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut, pembinaan dan pembiayaannya?
 - c. Di antara jumlah kegiatan ekstra yang diprogramkan sekolah sekolah, bagaimana sebaran jumlah siswa dalam masing-masing bidang?
 - d. Apa kendala-kendala yang dihadapi sekolah (Pembina) dalam menangani kegiatan ini? Bagaimana upaya penanggulangannya?
 - e. Tanyakan prestasi yang pernah diraih oleh sekolah baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
21. Pahlawanan/tempat ibadah
- a. Adakah Pahlawanan/tempat ibadah di tempat tersebut?
 - b. Bagaimana pemantauan pahlawanan dalam proses pendidikan siswa secara utuh?
22. Apabila ada, bagaimana UKS Kantin/koperasi sekolah dikelola?
23. Bagaimana pertamanan kerindangan dan kebersihan sekolah dikelola?

24. Cermatilah unsur-unsur fisik dan non-fisik sekolah yang belum diungkapkan dalam instrumen ini, namun mempunyai makna yang cukup besar dalam menambah wawasan sebagai calon guru yang professional.

Dari hasil temuan data di atas sejauh mana kesesuaian dan tersebut dengan tuntutan standar pelayanan minimum sekolah (SPM) sekolah?

Lampiran 2

INSTRUMEN II PENGENALAN PEMBELAJARAN

Selama kegiatan orientasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengenali dan memahami pembelajaran di kelas. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan menambah wawasan tentang pembelajaran, maka mahasiswa diharapkan menggali informasi secara intensif melalui observasi, wawancara, diskusi dan atau lebih langsung dalam kegiatan yang dilakukan (kecuali mengajar) sebagai bekal awalmahasiswa sebagai calon guru, dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen ini. Amatilah minimal 3 guru model yang ditunjuk oleh Kasek/ Guru pamong.

I. INFORMASI UMUM

Tulislah identitas guru sebagai narasumber selama Saudara mengikuti orientasi.

- a. Nama
- b. Mata Pelajaran
- c. Materi yang diajarkan
- d. Kelas
- e. Waktu

II. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Dalam kaitannya dengan menyusun perencanaan pengajaran, tanyakanlah pada narasumber bagaimana cara:
2. Diskusikanlah mengapa narasumber menyusun silabus seperti tersebut di atas.

3. Cobalah ikut berlatih/terlibat menyusun silabus dan lampirkan hasil latihan saudara dalam laporan akhir.

III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

3.1 Membuka Pelajaran

1. Amatilah aktivitas guru dan komentari cara membuka pelajaran dilihat dari:
 - a. Strategi yang digunakan;
 - b. Waktu yang disediakan;
 - c. Alat bantu pelajaran yang dipakai; dan
 - d. Cara guru menyatakan peralihan dari pembukaan ke pelajaran inti.
2. Bagaimana pendapat Saudara terhadap relevansi membuka pelajaran yang dilakukan guru dengan pelajaran inti yang disampaikan guru.

3.2 Kegiatan Inti

1. Amatilah dan komentari cara guru dalam melaksanakan program pengajaran dilihat dari:
 - a. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pengajaran
 - b. Penyampaian materi dalam pembelajaran
 - c. Usaha dan cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran;
 - d. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran
 - e. Strategi penanganan terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar;
 - f. Cara menanggapi pertanyaan peserta didik;
 - g. Kiat menciptakan suasana belajar yang kondusif;

- h. Pengembangan bahan ajar dan pemanfaatan alat, waktu dan sumber belajar.
- 2. Jelaskan apakah ada hal yang amat terkesan pada saat PBM berlangsung!

3.3 Menutup Pelajaran

- 1. Amati cara guru mengajar dilihat dari:
 - a. Strategi Yang digunakan;
 - b. Alat evaluasi dan penilaian yang dilakukan;
 - c. Efisiensi waktu dan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- 2. Tulislah kesan saudara terhadap kegiatan PBM yang saudara amati

Lampiran 3

FORMAT EVALUASI OBSERVASI DAN ORIENTASI AWAL

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		0	1	2	3	4
A	Penilaian guru Pamong di Sekolah Mitra					
1	Kehadiran di Sekolah					
2	Kehadiran di sekolah					
3	Penampilan sehari-hari					
4	Penampilan sehari-hari					
5	Pemanfaatan guru, kepala sekolah sebagai narasumber					
6	Partisipasi dalam kegiatan sekolah					
7	Kesesuaian materi yang di dapat dengan tujuan orientasi					
8	Kreativitas dan keantusiasan dalam keseharian					
	Nilai Rerata A					
	Penilaian laporan oleh Dosen Pembimbing					
1	Kualitas laporan dilihat dari sistematika, bahasa dan kerapian laporan					
2	Kesesuaian materi dengan masalah/ temuan yang					

	diangkat dalam kegiatan orientasi					
3	Kelengkapan, keaslian dan kedalaman materi					
	Nilai rerata B					
	Nilai Akhir (NA)					

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{(1 \times A) + (2 \times B)}{3}$$

Denpasar,2024

Mengetahui
Kepala Sekolah
Pamong

Penilai,
Dosen Pembimbing/Guru

.....

NIP.

.....

NIP.

Lampiran 4. Contoh Kulit Laporan Praktikum Sekolah (PS)

**LAPORAN PRAKTIKUM SEKOLAH
DI SD NEGERI 1 TONJA KECAMATAN DENPASAR
TIMUR
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN
2023/2024**



OLEH

NAMA :
NIM :
Prodi :
Semester/Kelas :

**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS
SUGRIWA DENPASAR
2024**

Lampiran 5. Contoh Kerangka Laporan Praktikum Sekolah (PS)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat.....	8
BAB II KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA ORIENTASI ATAU PS	
2.1 Gambaran Umum Objek PS.....	9
2.2 Kegiatan yang dirancang.....	13
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
3.1 Temuan Selama Orientasi / PS.....	15
3.2 Pembahasan.....	17
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan.....	28
4.2 Saran	35

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 6.

FORMAT HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI
SEBAGAI PRASYARAT UNTUK MELAKSANAKAN
UJIAN PRAKTIKUM SEKOLAH**

Pada

Hari :

Tanggal :

Oleh:

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

.....
NIP.

.....
NIP.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

.....
NIP.

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI DAN ORIENTASI PRAKTIKUM SEKOLAH

Nama Sekolah :
Nara Sumber :
1.
2.
3.

Tanggal Pengamatan :

S/D.....

Mengawali pelaksanaan PS, amatilah keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk dapat mendapatkan informasi yang akurat, anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai, dan para siswa. Catat hasil pengamatan anda dengan melengkapi format berikut ini, atau menuliskannya di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

Hasil Pengamatan:

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas Tanah :
2. Jumlah Ruang Kelas :
3. Ukuran Rerata Ruang Kelas :
4. Bangunan Lainnya yang ada :
 - a. Luasnya.....m²
 - b. Luasnya.....m²

- c. Luasnya.....m²
 - d. Luasnya.....m²
 - e. Luasnya.....m²
5. Lapangan Olahraga (jenis, ukuran)
- a. Luasnya.....m²
 - b. Luasnya.....m²
 - c. Luasnya.....m²
 - d. Luasnya.....m²
 - e. Luasnya.....m²

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang mengelilingi Sekolah
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

2. Kondisi Lingkungan
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

C. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas, dan kualitasnya)

1. Perpustakaan :
2. Laboratorium :
3. Ruang BK :
4. Ruang UKS :

- 5. Ruang OSIS :
- 6. Ruang Komputer :
- 7. Ruang Serbagun :
- 8. Ruang Tata Usaha :
- 9. Ruang Guru :
- 10. Lain-lain :

D. Penggunaan Sekolah

- 1. Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini.....
- 2. Jumlah *shift* tiap hari.....

E. Guru dan Siswa

- 1. Jumlah guru :.....
- 2. Jumlah kelas/siswa :.....
- 3. Jumlah siswa seluruhnya :.....

F. Interaksi Sosial

(Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa dan hubungan antar semua personal di sekolah tersebut)

- 1. Hubungan Kepsek dengan staff :.....
- 2. Hubungan guru-guru :.....
- 3. Hubungan guru-siswa :.....
- 4. Hubungan siswa-siswa:.....
- 5. Hubungan antar semua personal :.....

G. Keberadaan dan Pelaksanaan Tata Tertib

- 1. Untuk Sekolah :
- 2. Untuk Guru :
- 3. Untuk Pegawai :

H. Kesan Umum

Tuliskan kesan umum anda terhadap sekolah yang anda amati dilihat dari:

1. Tata ruang kebersihan dan kerindangan sekolah
2. Kelengkapan sarana-prasarana sekolah
3. Pertimbangan jumlah siswa, guru tetap, pegawai administrasi, dan fasilitas yang tersedia.
4. Disiplin siswa, guru dan hubungan antar personal diantaranya mereka.
5. Kesan lain-lain yang dipandang dilaporkan

I. Khusus

Untuk mahasiswa diwajibkan mencari dan menemukan kasus pada siswa bermasalah dengan tahap kerja sebagai berikut:

1. Mencari dan menemukan kasus (siswa bermasalah)
2. Mengidentifikasi permasalahannya
3. Merencanakan tindakan dan menemukan alternatif pemecahan
4. Pelaksanaan tindakan
5. Merumuskan tindakan yang paling berhasil

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

Pada saat anda mengadakan observasi guru model di kelas, amatilah kegiatan belajar yang sedang berlangsung di kelas yang anda kunjungi. Pusatkan perhatian pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Catatlah hasil pengamatan anda dengan menuliskan pada tempat yang tersedia, atau menjawab pertanyaan yang tersedia.

A. Pembukaan

1. Ketika masuk kelas yang dikerjakan guru adalah:
2. Guru membuka pelajaran dengan cara:
3. Apakah cara membuka pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang dibagikan, berikan alasan!
4. Berapa menit tahap pendahuluan ini berlangsung?
5. Bagaimana perhatian siswa terhadap guru?

B. Inti Pelajaran

1. Bagaimana cara guru menyajikan pokok materi pelajaran?
2. Selama pelajaran berlangsung, berapa kali guru bertanya kepada siswa?

3. Berapa orang siswa yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan guru?
4. Selama pelajaran berlangsung, apakah ada
 - a. Siswa yang mengajukan pertanyaan? Ada/ tidak orang
 - b. Siswa yang mendapatkan kesulitan belajar, jika ya bagaimana cara guru membentuknya?
 - c. Siswa yang mengganggu kelas, jika ya bagaimana cara guru mengatasinya?
5. Secara umum, bagaimana perhatian siswa terhadap cara guru mengatasinya.

C. Penutup

1. Apakah yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran?
2. Bagaimana cara guru menilai hasil belajar siswa?
3. Apa yang dilakukan guru sebelum mengakhiri pelajaran untuk pindah ke pelajaran lain atau istirahat?
4. Berapa menit bagian ini berlangsung?

D. Tuliskan kesan umum anda terhadap kegiatan pembelajaran yang anda amati itu

1. Suasana belajar yang berhasil diciptakan guru
2. Kiat-kiat yang dikembangkan guru dalam mengelola pembelajaran
3. Kesan lain

E. Tindak lanjut

Dari pengamatan minimal 3 guru model, lakukanlah hal-hal berikut!

1. Berdiskusilah dengan guru bersangkutan atas teman saudara!
2. Buatlah rekapitulasi hasil temuan saudara. Hasil rekapitan tersebut merupakan bahan acuan dalam membuat laporan akhir di samping paparan pengalaman langsung saudara dalam melaksanakan kegiatan secara utuh.

LAMPIRAN 9

KOMPONEN KETERAMPILAN MELAKSANAKAN
PROSES PEMBELAJARAN
BAGI MAHASISWA FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR

Nama Mahasiswa :

No Aspek yang Dinilai

1. Penyiapan kondisi pembelajaran siswa dilihat dari:
 - a. Penyiapan kelas untuk pembelajaran 0 1 2 3 4
 - b. Memeriksa kehadiran siswa 0 1 2 3 4
 - c. Penyiapan alat bantu, sumber belajar 0 1 2 3 4
 - d. Penyiapan alat-alat dan prasarana pembelajaran siswa 0 1 2 3 4

Rerata (R1)

2. Membuka Pelajaran
 - a. Menginformasikan kemampuan dasar, hasil belajar siswa dan indikator yang akan disasar 0 1 2 3 4
 - b. Teknik membuka pelajaran 0 1 2 3 4
 - c. Mengaitkan pembukaan dengan pelajaran inti 0 1 2 3 4

- d. Alokasi waktu pelaksanaannya 0 1 2 3 4

Rerata (R2)

3. Memasuki Pelajaran inti
- a. Menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik yang dirancang secara terampil dan tepat 0 1 2 3 4
- b. Melaksanakan strategi pembelajaran dalam urutan yang logis 0 1 2 3 4
- c. Penguasaan bahan ajar yang disajikan 0 1 2 3 4
- d. Keterampilan memberikan penjelasan/peragaan 0 1 2 3 4

Rerata (R3)

4. Upaya mengaktifkan siswa dalam suasana kondusif
- a. Penggunaan alat bantu sesuai hasil belajar yang disasar 0 1 2 3 4
- b. Membangkitkan motivasi dan interaksi aktif siswa 0 1 2 3 4
- c. Memelihara keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran 0 1 2 3 4

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| d. Pemberian stimulus dan penguatan yang tepat | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| e. Memberikan ilustrasi/ccontoh-contoh edukatif yang tepat | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

Rerata (R4)

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 5. Persiapan dan Penggunaan Alat Bantu Pelajaran/Papan Tulis | | | | | |
| a. Penggunaan media/papan tulis | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| b. Efektifitas penggunaan alat bantu | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

Rerata (R5)

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6. Efektifitas Penggunaan Waktu | | | | | |
| a. Mulai pembelajaran tepat waktu | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| b. Melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| c. Mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

Rerata (R6)

- | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 7. Penampilan guru didepan kelas dilihat dari : | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|

- a. Pakaian dan tata rias sesuai aturan 0 1 2 3 4
- b. Rasa percaya diri dan antusias yang tinggi 0 1 2 3 4
- c. Simpatik 0 1 2 3 4
- d. Disiplin dan tegas dalam bersikap 0 1 2 3 4

Rerata (R7)

- 8. Penggunaan Bahasa Pengantar dalam Pembelajaran
 - a. Ucapan jelas dengan volume, intonasi dan 0 1 2 3 4
 - b. Menggunakan bahasa yang komunikatif 0 1 2 3 4
 - c. Paparan lancar, tidak tersendat-sendat, juga tidak terlalu cepat 0 1 2 3 4

Rerata (R8)

- 9. Komponen melaksanakan penilaian dilihat dari melaksanakan :
 - a. Evaluasi proses belajar siswa 0 1 2 3 4
 - b. Evaluasi hasil belajar siswa 0 1 2 3 4
 - c. Evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional 0 1 2 3 4

- d. Pemberian tugas (PR) sebagai tindak lanjut hasil evaluasi proses dan produk diatas 0 1 2 3 4

Rerata (R9)

10. Menutup Pembelajaran dilihat dari :

- a. Menggunakan teknik menutup pembelajaran yang tepat (sesuai rancangan) 0 1 2 3 4
- b. Mengembalikan suasana kelas siap pakai untuk pembelajaran berikutnya 0 1 2 3 4

Rerata (R10)

$$R1 + R2R10 =$$

Nilai Rerata:-----

10

Dosen Pembimbing

.....

NIP.

Lampiran 11

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKUM SEKOLAH BAGI MAHASISWA FAKULTAS DHARMA ACARYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

Nama Mahasiswa:.....

A. Membuka Pelajaran

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Menyampaikan bahan apersepsi | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

B. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar

- | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Menyampaikan bahan | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. Memberi contoh | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3. Menggunakan media pembelajaran | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terhadap hal-hal yang belum jelas | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5. Memberi penguatan | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

C. Mengorganisasikan Waktu Siswa dan fasilitas Pembelajaran

- | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Mengatur penggunaan waktu | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. Mengorganisasi siswa | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

D. Melaksanakan Penilaian Proses dan hasil Belajar

1. Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung 0 1 2 3 4

2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran 0 1 2 3 4

E. Menutup Pembelajaran

1. Menyimpulkan pembelajaran 0 1 2 3 4

2. Memberikan tindak lanjut 0 1 2 3 4

3. Memberikan tugas 0 1 2 3 4

Nilai Rerata : $\frac{A+B+C+D+E}{5} =$

Dosen Pembimbing

.....
NIP.



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN CALON GURU
(APKCG)**

NAMA :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Fakultas :

Sekolah Tempat PS :

Waktu Pelaksanaan :

Guru Pamong
Dosen Pembimbing

**PETUNJUK PELAKSANAAN
APKCG PRAKTIKUM SEKOLAH MAHASISWA
UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR**

I. RASIONAL

1. Penilaian pembelajaran mahasiswa dalam Praktikum Sekolah, khususnya praktik/pelatihan yang menuntut standar kompetensi tertentu, harus dilakukan secara obyektif, utuh, transparan, komunikatif, dan berkelanjutan dalam satu format evaluasi berupa Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG).
2. Kompetensi yang dinilai mencakup kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial yang dikelompokkan dalam 4 komponen, yaitu (1) komponen perencanaan persiapan mengajar (N1), (2) pelaksanaan proses pembelajaran (N2), (3) Pelaksanaan kegiatan non mengajar (N3), dan (4) penyusunan laporan Praktikum Sekolah (PS) (N4).
3. Untuk lebih menjamin obyektivitas penilaian, maka setiap komponen yang dinilai dijabarkan menjadi sejumlah aspek, setiap aspek dilengkapi deskriptor yang memadai, yang mudah dipelajari penilai (Guru Pamong dan Dosen Pembimbing).
4. Penilaian dilakukan langsung dengan lembar penilaian yang telah disiapkan sehingga semua mahasiswa dapat mengetahui tahapan kemajuan hasil belajarnya.
5. Perkembangan hasil belajar dalam Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) tersebut, dijadikan alat dalam pertimbangan evaluasi diri

mahasiswa bersangkutan, sekaligus sebagai upaya tindak lanjut pembinaan para pembimbing.

6. Perkembangan hasil penilaian tersebut dijadikan dasar pertimbangan penetapan peningkatan status mahasiswa dari proses latihan terbimbing menjadi latihan terdidik sebagai syarat siap mengikuti ujian Praktikum Sekolah dan penetapan nilai akhir saat ujian Praktikum Sekolah.

II. PETUNJUK PELAKSANAAN

A. Bagi Mahasiswa Praktik Kemampuan Mengajar

1. Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) dibuat rangkap dua masing-masing untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dengan rapi dan di jilid plastik transparan warna putih.
2. Sebelum melakukan latihan terprogram, mahasiswa melakukan konsultasi intensif tentang perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, selanjutnya menyerahkan bendel alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) tersebut kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
3. Setelah melaksanakan latihan mengajar dan mengikuti tindak lanjut pembinaan yang diberikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, mintalah kembali bendel Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) tersebut untuk dikaji, dijadikan bahan evaluasi diri, dan upaya perbaikan diri sehingga mampu memenuhi tuntutan standar minimal kompetensi yang ditetapkan oleh LPKM.

4. Dengan alasan apapun, mahasiswa tidak diperkenankan membuat catatan, coretan, apalagi mengubah nilai pada format evaluasi tersebut. Jagalah kebersihan dan keamanan bendel Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) tersebut.
5. Setelah saudara dinyatakan layak untuk mengikuti ujian Praktikum Sekolah, saudara akan mendapat surat keterangan puas dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum ujian Praktikum Sekolah (PS), mahasiswa wajib menyerahkan laporan Praktikum Sekolah (PS) yang sudah ditanda tangai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing.
6. Setelah mengikuti ujian Praktikum Sekolah (PS), hasil ujian, berita acaranya, bendel Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) yang dipakai pada saat ujian segera diserahkan ke Dosen Pembimbing dan diteruskan ke Jurusan.
7. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan atas nilai yang diberikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

B. Bagi Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Penilaian dilakukan dengan skor skala 5 yaitu: 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang), atau 1 (sangat kurang) pada kolom deskriptor aspek yang dinilai. Selanjutnya buat nilai rerata masing-masing aspek/ komponen/ ujian Praktikum Sekolah (PS), dua angka dibelakang koma, dengan menggunakan rumus yang telah disediakan (ditetapkan).

2. Penilaian Praktikum Sekolah (PS) terbimbing dan mandiri dilakukan pada saat terprogram yang dirancang/ ditetapkan bersama oleh Guru Pamong/ Dosen Pembimbing dan mahasiswa pada saat mahasiswa telah memenuhi syarat untuk tampil dalam ujian.
3. Sebelum mahasiswa melakukan latihan mengajar, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing menerima Rencana Pembelajaran (RPP) tertulis disertai bendel Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) dari mahasiswa bersangkutan Komponen N1.
4. Guru Pamong dan dosen Pembimbing memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa sekaligus memberikan penilaian pada masing-masing aspek lembar komponen perencanaan/ persiapan (N1) sebelum masuk kelas. Pada saat mahasiswa mengadakan latihan mengajar, melakukan observasi secara parsial dan holistik selama proses pembelajaran berlangsung sambil membubuhkan nilai pada masing-masing aspek lembar komponen pelaksanaan proses pembelajaran (N2), penilaian.
5. Penilaian komponen (N3) hanya dilakukan oleh Guru Pamong selama periode Praktikum Sekolah (PS). Penilaian ini cukup dilakukan tiga sampai lima kali sebelum ujian dilaksanakan. Penilaian komponen laporan Praktikum Sekolah (PS) (N4) merupakan penilaian akhir yang mendukung ujian Praktikum Sekolah (PS).
6. Pada waktu Guru Pamong dan Dosen Pembimbing melakukan penilaian, tulislah catatan singkat dan

jelas dalam bentuk kritik, saran pada halaman akhir RPP mahasiswa. Selama proses penilaian Guru Pamong dan Dosen Pembimbing diharapkan mendiskusikan apabila ada nilai yang mempunyai perbedaan menjolok.

7. Apabila penampilan mahasiswa secara utuh khususnya pada saat melakukan latihan mengajar mandiri sudah dinilai memuaskan, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dapat memberikan surat puas untuk mengikuti ujian Praktikum Sekolah (PS), dengan menetapkan materi, tempat, dan waktu ujian.
8. Minimal tiga hari sebelum ujian Praktikum Sekolah (PS) berlangsung, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing menerima Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diujikan, bendel Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) dan surat puas berada dalam satu map merah. Laporan Praktikum Sekolah (PS) yang telah ditanda tangani oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing diserahkan pada bendel dan map Dosen Pembimbing.
9. Pada saat melaksanakan ujian, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing langsung menetapkan nilai akhir ujian Praktikum Sekolah (PS) mahasiswa bersangkutan, dengan menggunakan rumus yang ditetapkan dalam panduan Praktikum Sekolah (PS) Fakultas Dharma Acarya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Nilai ujian akhir Praktikum Sekolah (PS) yang ditetapkan dalam bentuk berita acara yang

dipersiapkan oleh Fakultas/ Jurusan langsung diserahkan kepada mahasiswa bersangkutan.

10. Pedoman Pemberian Skor

- a. Hitung skor mahasiswa dengan menjumlahkan skor masing-masing butir (X_0)
- b. Skor maksimal ideal (X_i)
- c. Ubah skor menjadi skala 100 = $(X_0 : X_i) \times 100$
=
- d. Konversikan skor tersebut dengan skala 5 sebagai berikut:

Skor	Nilai	Kualifikasi
85 - 100	4	
70 - 84	3	
55 - 69	2	
40 - 54	1	
≤ 39	0	

11. Nilai harian menggunakan skor dengan skala 100 dengan tidak perlu di konversi skala 5, sedangkan akhir ujian Praktikum Sekolah (PS) adalah rata-rata skor nilai dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang dikonversikan dengan memakai skala 5 seperti di atas. Nilai rata-rata dua angka dibelakang koma dan di belakang nilai akhir ditulis dengan huruf. Misalnya (tiga koma empat dua).
12. Nilai kelulusan ditetapkan 70 dengan minimum kualifikasi B (3,0).

PELATIHAN MENGAJAR TERBIMBING/MANDIRI

I. Rencana Persiapan Pembelajaran (N1)

No	Aspek Yang Dinilai		Skor				
			1	2	3	4	5
1	Perumusan Tujuan (indikator) pembelajaran						
	a.	Kejelasan dan kelengkapan cakup rumusan					
	b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar					
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar						
	a.	Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran					
	b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
	c.	Keruntunan dan sistematika materi					
3	Penentuan Pendekatan/Metode Belajar						
	a.	Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran					
	b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran					
	c.	Kesesuaian dengan karakteristik					
	d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran					

	e.	Kejelasan langkah pembelajaran yang dirancang					
4	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran						
	a.	Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran					
	b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran					
	c.	Kesesuaian dengan karakteristik					
5	Penilaian Hasil Belajar						
	a.	Kesesuaian tentang teknik penilaian dengan tujuan/indikator pembelajaran					
	b.	Kejelasan prosedur penilaian					
	c.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman, penskoran)					
6	Penampilan dokumen RPP						
	a.	Kerapian dan kebersihan					
	b.	Penggunaan bahasa tulis					
Nilai N 1: (Total Skor) : 90 x 100 =							
Paraf pengesahan Dosen Pembimbing/Guru Pamong)*							

II. Komponen Keterampilan Melaksanakan Proses Pembelajaran (N2)

Tanggal:

No	Aspek Yang Dinilai		Skor				
			1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran						
	a.	Menyiapkan ruang, alat, dan media pembelajaran					
	b.	Memeriksa kesiapan siswa					
II	Membuka Pelajaran						
	a.	Membuka kegiatan dengan apersepsi					
	b.	Menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan					
III	Penggunaan Materi Pembelajaran						
A	a.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	b.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
	c.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran						
	a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP					
	b.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa					

	c.	Melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik pendekatan/ metode					
	d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	e.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					
C	Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran						
	a.	Menunjukkan keterampilan menggunakan media sumber/media pembelajaran					
	b.	Menghasilkan pesan yang menarik					
	c.	Melibatkan siswa dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber					
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan siswa						
	a.	Menumbuhkan partisipasi dan kebiasaan positif siswa					
	b.	Merespon positif partisipasi siswa					
	c.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa					
	d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif					
	e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					

E	Penampilan mahasiswa di depan Kelas					
	a.	Menggunakan pakaian dan tata rias sesuai aturan				
	b.	Menunjukkan rasa percaya diri, antusias, simpatik, dan disiplin				
	c.	Menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas dan lances				
	d.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang efektif				
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	a.	Membantu kemajuan belajar				
	b.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
IV	Menutup Pelajaran					
	a.	Melakukan refleksi atau merangkum dengan melibatkan siswa				
	b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai remedi/pengayaan				
	Nilai N2: (Total Skor) : 140 x 100 =					
	Paraf Pengesahan oleh Dosen Pembimbing/ Guru Pamong)*					

*)= Coret yang tidak perlu

III. Komponen Laporan Praktikum Sekolah (N3)

Tanggal:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengerjakan Tugas-tugas Ko Kurikuler					
	a. Memberikan tugas-tugas (PR) sebagai tindak lanjut pembelajaran					
	b. Menindak lanjuti tugas (PR) dengan penilaian dan komentar					
2	Mengerjakan Tugas-tugas Ekstrakurikuler					
	a. Membimbing/mengawasi kegiatan ekstrakurikuler secara aktif					
	b. Memberikan bimbingan kegiatan ekstrakurikuler					
	Mengerjakan Tugas-tugas administrasi dan pemeliharaan sekolah					
	a. Mencari pengalaman administrasi sekolah secara aktif					
	b. Mengerjakan tugas administrasi keguruan (persiapan)					
	b. Membantu mengerjakan administrasi dan memelihara kelengkapan sekolah					

4	Kepemimpinan Melaksanakan Praktikum Sekolah						
	a.	Kemampuan berinisiatif dalam tugas-tugas					
	b.	Kemampuan menunjukkan keteladanan					
	c.	Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan					
	d.	Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas					
5	Pergaulan Dengan Guru, Pegawai, Teman Sejawat, dan Siswa						
	a.	Menunjukkan perilaku sopan, ramah, dan simpatik					
	b.	Menjalin hubungan kerja dan kekerabatan yang baik dan kondusif					
	c.	Tata busana yang formal dan tata arias yang natural					
6	Melakukan Bimbingan Belajar						
	a.	Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar					
	b.	Inisiatif melaksanakan bimbingan					
	Nilai (N3): Total Skor: 80 x 100						
	Paraf Pengesahan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong)*						

*)= Coret yang tidak perlu

IV. Komponen Laporan PPL (N4)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Sistematika dan Organisasi Laporan					
	a. Sistematika sesuai dengan pedoman penulis					
	b. Isi sajian dengan organisasi materi yang padu dan logis					
2	Isi Laporan					
	a. Orisinalitas isi laporan					
	b. Kejelasan paparan					
	c. Kebenaran isi laporan					
	d. Kelengkapan isi laporan					
3	Penampilan Laporan					
	a. Kerapian laporan secara utuh					
	b. Kebersihan					
4	Bahasa Laporan					
	a. Penggunaan bahasa yang efektif					
	b. Tata tulis sesuai dengan ejaan yang berlaku					
	Nilai N4 : (Total Skor) : 50 x 100 =					
	Paraf Pengesahan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong)*					

*)= Coret yang tidak perlu

